

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS III
MELALUI METODE INDEX CARD MATCH DI MIN SEMANU
GUNUNGGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

EMMY WAHYUNINGSIH

NIM : 13485252

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Emmy Wahyuningsih
NIM : 13485252
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta , 11 Juni 2014



Yang menyatakan

EMMY WAHYUNINGSIH
NIM. 13485252



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Emmy Wahyuningsih
NIM : 13485252
Progam Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Kelas III Melalui Metode Index Card Match Di MIN Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Progam Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta ,11 Juni 2014

Pembimbing

Dra.Hj.Asnafiyah, M.Pd
NIP. 196211291988032003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0485/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS III MELALUI METODE *INDEX CARD*
MATCH DI MIN SEMANU GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Emmy Wahyuningsih

NIM : 13485252

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

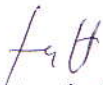
TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP.19621129 198803 2 003

Penguji I



Dr. Siti Fatonah, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji II



Drs. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 06 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan ucapan terima kasih penulis, maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

**“Almamater Tercinta Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**



ABSTRAK

Emmy Wahyuningsih, Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Index Card Match Pada Pembelajaran PKn Kelas III di MIN Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014.

Latar belakang masalah ini adalah bahwa dalam Pembelajaran PKn, siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan berbicara sendiri dengan teman. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru dalam mengajar masih didominasi oleh kegiatan belajar mengajar guru, sehingga siswa masih berperan sebagai obyek, bentuk interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa masih pasif. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode Index Card Match pada pembelajaran PKn Kelas III di MIN Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa mampu menguasai konsep materi yang disampaikan dan prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing – masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di MIN Semanu Gunungkidul. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut penulis mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, pengambilan dokumentasi, dan juga melakukan analisis data sederhana. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : 1) bahwa penerapan metode pembelajaran PKn situasi belajar siswa lebih menyenangkan, efektif, peka dan responsif sehingga siswa lebih memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru, 2) adanya peningkatan motivasi belajar siswa, 3) adanya peningkatan prestasi belajar PKn yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa di atas KKM 75 yang mencapai 92,31% dari jumlah peserta didik kelas III MIN Semanu.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar PKn pada peserta didik kelas III di MIN Semanu mengalami peningkatan melalui pengamatan. Dari kondisi awal sebesar 32% dengan rata – rata kelas 60,26. Pada siklus I sebesar 52% naik menjadi 71%, pada siklus ke II sehingga dapat dikategorikan baik. Rata – rata kelas pada siklus I diperoleh rata – rata kelas 73,30 dengan peserta didik yang sudah tuntas belajar sebanyak 57,69 % sedangkan pada siklus II naik menjadi 84,30 dengan prosentase sebesar 92,31%. Prosentase Gain Standarisasi menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kriteria rendah sebanyak 0%, sedang sebanyak 50% dan tinggi 50% sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menyelesaikan soal PKn pada materi pentingnya memiliki harga diri berada pada kriteria sedang dengan gain standarisasi sebesar 0,63.

Kata Kunci : Motivasi, prestasi belajar, metode index card match.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله، واشهد ان محمداً رسول الله،
اللهم صل على سيدنا محمد و على ا له و صحبه و سلم اجمعين . وبعد :

Puji dan syukur kiranya hak Allah SWT semata. Dzat yang telah melimpahkan berbagai kemudahan hidup, rohmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya. *Amin*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris Pengelola program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis

selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Hj Asnafiyah, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh tulus dan ikhlas.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu demi selesainya skripsi ini.
5. Bapak Wahidin, S.Ag, MA, selaku Kepala MIN Semanu, seluruh guru, dan teman-teman DMS-B serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam hal apapun demi selesainya skripsi ini.
6. Kepada keluarga, bapakku Suhari dan Ibuku Suhartatik, suamiku tercinta Basuki, anakku tersayang Hanafi, motivator yang telah mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada seluruh pembaca untuk memberikan tanggapan, kritik dan saran yang membangun demi baiknya skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum.

Yogyakarta, 9 Juni 2014
Penulis

EMMY WAHYUNINGSIH
NIM. 13485252

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan	18
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	31

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI

SEMANU GUNUNGGKIDUL

A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	36
D. Struktur Organisasi Sekolah	39
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	42
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah	45

G. Keadaan Ekstrakurikuler	48
H. Prestasi Sekolah.....	52

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran PKn Sebelum Menggunakan Metode Index Card Match (Pra-Tindakan)	54
B. Penerapan Model Index Card Match dalam Pembelajaran PKn di Kelas III MIN Semanu Gunungkidul.....	60
C. Motivasi Peserta Diik Kelas III MIN Semanu Gunungkidul dalam Pemelajaran PKn dengan Menggunakan Metode Index Card Match	77
D. Prestasi Belajar PKn Peserta Didik Kelas III MIN Semanu Gunungkidul Setelah Menggunakan Metode Index Card Match	80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Hasil Kualifikasi	24
2. Prosentase	24
3. Prosentase Berdasarkan Kriteria	25
4. Data Guru dan Karyawan MIN Semanu Tahun 2014	41
5. Keadaan Siswa MIN Semanu Tahun 2013/2014	44
6. Daftar Sarana dan Prasarana MIN Semanu	46
7. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin Pramuka Tahun Pelajaran 2013/2014.....	47
8. Jadwal Kegiatan Latihan Rutin Pramuka Tahun Pelajaran 2013/2014	48
9. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin BTA Tahun Pelajaran 2013/2014.....	49
10. Jadwal Kegiatan Latihan Rutin BTA Tahun Pelajaran 2013/2014 ...	50
11. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin Basket Tahun Pelajaran 2013/2014.....	51
12. Program Pembelajaran Komputer MIN Semanu Gunungkidul	52
13. Prestasi Siswa	52
14. Hasil Obervasi Motovasi Belajar PKn Kelas III Pra Tindakan	55
15. Nilai Pre Tes Prestasi Belajar Pada Kondisi Awal	58
16. Prosentase Nilai Siswa	60
17. Daftar Pembagin Kelompok Siklus I	67
18. Daftar Pembagian Kelompok Siklus II	76
19. Hasil Observasi Motivasi Belajar PKn Kelas III pada Siklus I.....	79
20. Hasil Observasi Motivasi Belajar PKn Kelas III pada Siklus II	80
21. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus I	82
22. Prosentase Nilai Siklus I	83
23. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II	84
24. Prosentase Nilai Siklus II	86
25. Analisis Prestasi Belajar Siklus II	87

DAFTAR TABEL

1. Hasil Kualifikasi	24
2. Prosentase	24
3. Prosentase Berdasarkan Kriteria	25
4. Data Guru dan Karyawan MIN Semanu Tahun 2014	41
5. Keadaan Siswa MIN Semanu Tahun 2013/2014	44
6. Daftar Sarana dan Prasarana MIN Semanu	46
7. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin Pramuka Tahun Pelajaran 2013/2014.....	47
8. Jadwal Kegiatan Latihan Rutin Pramuka Tahun Pelajaran 2013/2014	48
9. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin BTA Tahun Pelajaran 2013/2014.....	49
10. Jadwal Kegiatan Latihan Rutin BTA Tahun Pelajaran 2013/2014 ...	50
11. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin Basket Tahun Pelajaran 2013/2014.....	51
12. Program Pembelajaran Komputer MIN Semanu Gunungkidul	52
13. Prestasi Siswa	52
14. Hasil Obervasi Motovasi Belajar PKn Kelas III Pra Tindakan	55
15. Nilai Pre Tes Prestasi Belajar Pada Kondisi Awal	58
16. Prosentase Nilai Siswa	60
17. Daftar Pembagin Kelompok Siklus I	67
18. Daftar Pembagian Kelompok Siklus II	76
19. Hasil Observasi Motivasi Belajar PKn Kelas III pada Siklus I.....	79
20. Hasil Observasi Motivasi Belajar PKn Kelas III pada Siklus II	80
21. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus I	82
22. Prosentase Nilai Siklus I	83
23. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II	84
24. Prosentase Nilai Siklus II	86
25. Analisis Prestasi Belajar Siklus II	87

DAFTAR GAMBAR

1. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggrat	27
2. Struktur Organisasi MIN Semanu Tahun 2014.....	39
3. Diagram Data Kualifikasi Guru di MIN Semanu Gunungkidul	44
4. Diagram Kualifikasi Guru Menurut Pengalaman Mengajar di MIN Semanu Gunungkidul.....	44
5. Diagram Nilai Pre Tes Prestasi Belajar Pada Kondisi Awal.....	59
6. Presentasi Nilai Guru PKn di depan Kelas	65
7. Diagram Nilai Tes Prestasi Belajar Pada Siklus I.....	83
8. Diagram Nilai Tes Prestasi Belajar Pada Siklus II	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 berbunyi *Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Oleh sebab itu, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran perminggu. Dengan harapan dapat sebagai bekal pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter.¹

Namun kenyataannya, sampai saat ini banyak siswa yang masih kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Terbukti pada saat proses kegiatan belajar mengajar siswa ramai sendiri, kurang adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga malas untuk belajar, sering tidak mengerjakan PR, dan prestasi pun menjadi menurun.

Hal ini dapat terjadi karena dalam pembelajaran PKn Kelas III, khususnya pada materi pentingnya memiliki harga diri, siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan berbicara

¹ Muslihah, *Jurnal Ilmiah Pendidik Media*, (Jogjakarta: FIPTK Kabupaten Gunungkidul,2010),hlm.18.

sendiri dengan teman. Siswa masih enggan mengemukakan pendapat maupun pertanyaan kepada guru terlebih kepada teman – temannya. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru dalam mengajar masih didominasi oleh kegiatan mengajar guru, sehingga siswa masih berperan sebagai obyek, bentuk interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa masih pasif.²

Motivasi disini yang lebih menonjol adalah motivasi dari guru, guru lebih bersemangat dan antusias dalam mengajar akan tetapi, siswa cenderung pasif yang hanya mengandalkan informasi belajar yang bersumber dari guru, masih ada rasa takut dan malu yang mendominasi siswa dalam proses belajar, sehingga motivasi yang ada pada diri siswa menjadi rendah atau kurang.

Model pembelajaran yang belum menggunakan strategi pembelajaran *active learning*, suasana proses kegiatan belajar mengajar kurang aktif, efektif, dan tidak menyenangkan sehingga membuat siswa tidak menguasai konsep pembelajaran PKn, jenuh, mengantuk, menyebabkan motivasi rendah dan pada akhirnya prestasi belajar belum memuaskan. Terbukti pada nilai ulangan harian pembelajaran PKn rata – ratanya di bawah KKM. Prestasi belajar PKn Kelas III MIN Semanu tergolong rendah, yaitu baru sekitar 32% siswa yang sudah mendapatkan nilai diatas KKM. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa Kelas III MIN Semanu dalam memahami soal yang dibaca adalah sulitnya siswa membaca buku pembelajaran PKn, dan kurang memahami konsep PKn.³

² Hasil Observasi di Kelas III, pada tanggal 30 April 2014 Jam 07.00 – 08.20 WIB.

³ *Ibid*

Permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dikarenakan kurang efektifnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Askew dan William (1995) mengatakan “lebih efektif untuk memberikan siswa melakukan kesalahan dan setelah itu mendiskusikannya daripada memberikan contoh sebelum murid (siswa) melakukan kesalahan. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk menggunakan pendapat, berani mencoba dan bekerja sama dalam kelompok - kelompok kecil.⁴

Dari kenyataan itulah, yang mendorong penulis untuk menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk memotivasi belajar siswa dengan harapan meningkatnya motivasi belajar siswa, sehingga mampu menguasai konsep dan akhirnya prestasi belajar siswa meningkat pula.

Index Card Match merupakan istilah teknik dalam metode pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan cara siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas dapat pula dengan mencocokkan kartu indeks.⁵

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan metode *Index Card Match* dalam Pembelajaran PKn di kelas III MIN Semanu Gunungkidul?

⁴ Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Teaching : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 340-341

⁵ Komaudin Hidayat, *Active Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 240

2. Bagaimana motivasi dan prestasi belajar siswa Kelas III MIN Semanu Gunungkidul dalam pembelajaran PKn setelah menggunakan metode *Index Card Match*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan tentang penerapan metode *Index Card Match* dalam Pembelajaran PKn di kelas III MIN Semanu Gunungkidul.
- b. Mengetahui motivasi belajar siswa Kelas III MIN Semanu Gunungkidul dalam pembelajaran PKn setelah menggunakan metode *Index Card Match*.
- c. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa Kelas III MIN Semanu Gunungkidul dalam pembelajaran PKn setelah menggunakan metode *Index Card Match*..

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wawasan kepada guru tentang penerapan metode *Index Card Match*.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran PKn .
- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pembelajaran PKn dengan metode *Index Card Match*.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian oleh Handayani Tahun 2010 dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas X Akuntansi 2 Swasta Teladan Medan Tahun Pelajaran 2009/2010* ”. ⁶

Menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi belajar aktif tipe Index Card Match jadi meningkat. Hal ini dapat terlihat pada rata – rata nilai sebelum dilakukan penerapan 58,08. Setelah dilakukan penerapan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan rata – rata nilai 64,17 sehingga mengalami peningkatan 6,7 poin. Sedangkan pada siklus II rata – rata nilai meningkat menjadi 84,17 sehingga mengalami peningkatan 19,39 poin dari siklus I.

2. Penelitian oleh Kurniawati (2010) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Akuntansi dari Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.*”⁷

Menyimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan jurnal. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu nilai rata – rata tes hasil belajar siswa kelas eksperimen 69,75 dengan

⁶ Handayani, Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas X Akuntansi 2 Swasta Teladan Medan Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010, hlm.7-8

⁷ Kurniawati, Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Akuntansi dari Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010, hlm.5-6

standar deviasi 9,054 dan nilai rata – rata kelas kontrol 59,25 dengan standar deviasi 8,66.

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Kurniawati dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Perbedaannya ada pada mata pelajaran yang diteliti.

E. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang – kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Jadi, ada tiga kata kunci tentang pengertian motivasi menurut Huitt, yaitu :

- 1) Kondisi atau status internal itu mengaktifkan dan memberi arah pada perilaku seseorang;
- 2) Keinginan member tenaga dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan;
- 3) Tingkat kebutuhan dan keinginan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang.⁸

Sedangkan pengertian menurut Wina Sanjaya adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan – kegiatan tertentu

⁸ Huitt, W, “*Motivasi Belajar*”, <http://sunartombs.wordpress.com>. Diakses pada 30 April 2014

untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah pada pencapaian suatu tujuan tertentu.⁹

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, mustahil akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi memiliki peran yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Sebab motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, memotivasi anak adalah suatu kegiatan memberi dorongan agar anak bersedia dan mau mengerjakan kegiatan atau perilaku yang diharapkan oleh orangtua atau pendidik, anak yang memiliki motivasi akan memungkinkan ia untuk mengembangkan dirinya sendiri.

b. Fungsi motivasi

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas.
- 2) Motivasi sebagai pengarah.

⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik KTSP)*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2008),hlm.250

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a) Motivasi intrinsik, yakni segala hal dan keadaan yang berasal dari dalam siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- b) Motivasi ekstrinsik, yakni segala hal dan keadaan yang berasal dari luar individu yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- c. Indikator motivasi
 - 1) Kesungguhan mereka dalam melakukan berbagai proses pembelajaran.
 - 2) Ketelitian dan ketekunanya dalam proses pembelajaran.
 - 3) Munculnya dorongan belajar.¹⁰
- d. Teknik motivasi
 - 1) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
 - 2) Menimbulkan rasa ingin tahu.
 - 3) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
 - 4) Menggunakan simulasi dan permainan.
 - 5) Menuntut siswa untuk menggunakan hal – hal yang telah dipelajari sebelumnya.
 - 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya.

¹⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima Bandung, 2007), hlm. 30

e. Beberapa teori tentang motivasi antara lain :¹¹

1) Teori insting

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkah jenis binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkait dengan insting atau pembawaan. Dalam memberikan respons terhadap adanya kebutuhan seolah – olah tanpa dipelajari. Tokoh dari teori ini adalah Mc. Dougall.

2) Teori fisiologis

Teori ini juga disebutnya “Behaviour theories”. Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik. Atau disebut sebagai kebutuhan primer, seperti kebutuhan tentang makanan, minuman, udara dan lain – lain yang diperlukan untuk kepentingan tubuh seseorang. Dari teori inilah muncul perjuangan hidup, perjuangan untuk mempertahankan hidup, *struggle for survival*.

3) Teori psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur – unsure kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsure pribadi manusia yakni *id* dan *ego*. Tokoh dari teori ini adalah Freud.

¹¹ Sadiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm.82-83

Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi itu, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, dan sebagainya).
- d) Lebih senang bekerja sendiri.
- e) Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin (hal – hal yang bersifat mekanisme, berulang – ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.

Apabila seseorang memiliki ciri – ciri seperti diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. ciri – ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

- f. Cara pendidik memotivasi siswa untuk belajar
 - 1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - 2) Mengembangkan motivasi dan sikap semangat belajar.
 - 3) Mengarahkan siswa kepada tujuan yang ingin dicapai.

- 4) Membangkitkan minat belajar.
- 5) Membimbing siswa mengatur waktu dan disiplin dalam belajar.
- 6) Memberi kesempatan siswa untuk aktif.
- 7) Menggunakan metode dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi.
- 8) Memberikan tugas yang menantang kepada siswa.
- 9) Berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa secara aktif.
- 10) Menciptakan suasana kelas yang mendukung belajar.
- 11) Mendorong siswa untuk belajar yang bermakna.¹²

Pendidik juga dapat menggunakan bermacam – macam motivasi agar siswa dapat belajar dengan baik. Adapun cara yang digunakan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain :

- a) Memberi hadiah atau *reward*.
 - b) Menciptakan kompetensi.
 - c) Memberikan ulangan.
 - d) Memberi pujian.
 - e) Memberi angka.
- g. Prinsip motivasi
- 1) Prinsip kompetisi : Persaingan secara sehat baik inter maupun antar pribadi.
 - 2) Prinsip pemacu : Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu.

¹² *Ibid*, hlm. 236-241

- 3) Prinsip ganjaran dan hukuman : Ganjaran yang diberikan akan meningkatkan motivasi sedangkan hukuman akan menimbulkan motivasi untuk tidak melakukan tindakan yang menyebabkan hukuman itu.¹³

2. Prestasi Belajar

Menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya, memberikan dua definisi belajar, yaitu :

- a. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.¹⁴

Prestasi belajar menurut Winkel adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha – usaha belajar.¹⁵ Jadi, prestasi belajar dapat disimpulkan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang secara maksimum atas usaha – uasaha belajar yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan.

Untuk dapat mengetahui prestasi belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen tes atau ulangan harian. Ulangan Harian merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru kelas untuk menilai

¹³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, IMTIMA.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.53

¹⁵ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grasindo, 1996), hlm. 226.

pencapaian satu atau lebih kompetensi dasar (KD). Bentuk ulangan harian selain tertulis dapat juga secara lisan, perbuatan (praktik) sikap, tugas, dan produk. Frekuensi dan bentuk ulangan harian dalam satu semester ditentukan guru kelas sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto antara lain :

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari :
 - a) Faktor jasmaniah : kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari :
 - a) Faktor keluarga : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat : kegiatan siswa dalam belajar, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) antara lain :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi serta aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Metode *Index Card Match*

- a. Pengertian Metode *Index Card Match*.

Index Card Match merupakan istilah teknik dalam metode pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan cara siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas dapat pula dengan mencocokkan kartu indeks.¹⁶

- b. Metode *Index Card Match* membantu kita.

- 1) Berkomunikasi.
- 2) Menjadi lebih kreatif.
- 3) Menyelesaikan masalah.
- 4) Memusatkan perhatian.
- 5) Mengingat dengan lebih baik.
- 6) Belajar lebih cepat dan efisien.

- c. Langkah – Langkah membuat *Index Card Match* adalah :

- 1) Pada kartu index terpisah, tulislah pertanyaan tentang apa pun yang diajarkan didalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa.

¹⁶ *Ibid*

- 2) Pada kartu terpisah, tuliskan jawaban bagi setiap pertanyaan– pertanyaan tersebut.
- 3) Campurlah dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar–benar tercampur.
- 4) Berikan satu kartu kepada setiap siswa. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan review dan sebagian lain memegang jawaban.
- 5) Perintahkan kepada siswa untuk menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan siswa yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama (beritahu kepada mereka jangan menyatakan kepada siswa lain apa yang ada pada kartunya).
- 6) Ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji siswa yang lain dengan membacakertas pertanyaannya dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.¹⁷

c. Peralatan

- 1) Kertas asturo berwarna
- 2) Pensil warna atau spidol

d. Variasi

- 1) Kembangkan kartu yang memuat kalimat dengan kata yang hilang yang harus dijodohkan dengan kartu yang memuat kata yang hilang, misalnya presiden angkatan perang (kepada komandan).

¹⁷ *Ibid*

2) Kembangkan kartu yang memuat pertanyaan dengan beberapa kemungkinan jawaban, misalnya “ cara apa untuk mengatasi konflik?” jodohkanlah semua itu dengan kartu yang memuat bermacam – macam jawaban yang sesuai.¹⁸

e. Cara memainkannya atau mempraktekkannya

1) Guru membagikan 4 kartu pertanyaan dan 4 kartu jawaban kepada masing – masing kelompok.

2) Dalam suatu kelompok, 4 orang yang membawa kartu jawaban tetap duduk ditempat semula, sedangkan 4 orang yang membawa kartu pertanyaan mencari kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan yang dibawa.

3) Bagi kelompok yang sudah menemukan pasangan dari masing – masing kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang sesuai, diminta menempelkannya pada kertas yang sudah disediakan oleh guru, kemudian masing – masing kelompok mempresentasikan hasil permainan index card match di depan kelas.

f. Kelebihan penggunaan metode index card match

1) Kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, efektif, peka dan responsif.

2) Siswa lebih aktif karena dituntut untuk menyelesaikan permainan index card match.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 241.

- 3) Terciptanya kerjasama yang baik satu sama lain antar siswa dalam suatu kelompok.
 - 4) Terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif, dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan mengantuk karena beraktivitas.
- g. Kekurangan penggunaan metode index card match
- 1) Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan permainan ini, sehingga dalam satu pertemuan khusus menggunakan permainan ini.
 - 2) Kegiatan belajar mengajar ini tergantung terhadap media berupa kartu dalam penggunaan metode ini.
 - 3) Dalam sistem kelompok, apabila kartu tidak dibagikan secara merata akan mengakibatkan tidak terlibatnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa hanya tergantung pada teman sekelompoknya.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan metode *Index Card Match* motivasi dan prestasi belajar PKn siswa kelas III MIN Semanu Gunungkidul akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan

sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.¹⁹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

a. Subyek dan Obyak Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN Semanu Gunungkidul yang terdiri 26 siswa, dan guru PKn di kelas tersebut.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran PKn di kelas III MIN Semanu Gunungkidul melalui metode *card match*.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.²⁰

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: penelitian diskreptif kualitatif.

¹⁹ Rochiati Wiriati, *metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

²⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta:Raja Gafindo Persada, 1996), hlm. 160

c. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana mengumpulkan data, menganalisis data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktifitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *indek card match*. Lembar observasi di sini berupa lembar observasi aktivitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

e. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan oleh guru PKn kelas III dan beberapa siswa kelas III. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *indek card match*.

f. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya

penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

g. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

h. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan

pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas III dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang metode *indek card match* yang mana hasil dari wawancara tersebut dicatat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *indek card match*.

d. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.²¹ tes hasil belajar adalah

²¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 100.

mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.²² Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal kelompok yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara berkelompok dan soal kuis yang mana diberikan satu kali dalam satu siklus.

3. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan dan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²³ Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.²⁴

²² *Ibid*, hlm. 100

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

²⁴ *Ibid*, hlm, 331

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dengan guru yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran PKn berlangsung yaitu dengan menggunakan metode *indek card match*.

Aspek yang diobservasi meliputi 12 aspek untuk siswa. Lembar pernyataan yang diberikan pada siswa berupa pernyataan negatif dan pernyataan positif. Perhitungan persentase skor sebagai berikut :

$$\text{Presentase (X)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang terlihat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

Tabel. I
Hasil Kualifikasi

No	Jumlah Aspek Yang Terlihat	Kualifikasi
1	10 – 12	A
2	9 - 7	B
3	6 - 4	C
4	3 - 1	D

Tabel. II
Prosentase

No	Persentase	Kategori
1	75% –100%	Sangat baik (SB)
2	50% –74,99%	Baik (B)
3	25% –74,99&	Kurang (K)
4	0 – 24,99%	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *indek card match*.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara diskriptif kualitatif, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka

diasumsikan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *indek card match* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan Gain Standarisasi²⁵. Sebagai berikut :

$$\text{Gain} = \frac{\text{Skor Post test- skor Pre test}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor Pre test}}$$

Tabel. III
Persentase Berdasarkan Kriteria

PRESENTASE	KRITERIA
> 0,7	Tinggi
0,30 – 0,69	Sedang
0,00 – 0,29	Rendah

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan metode *indek card match*.

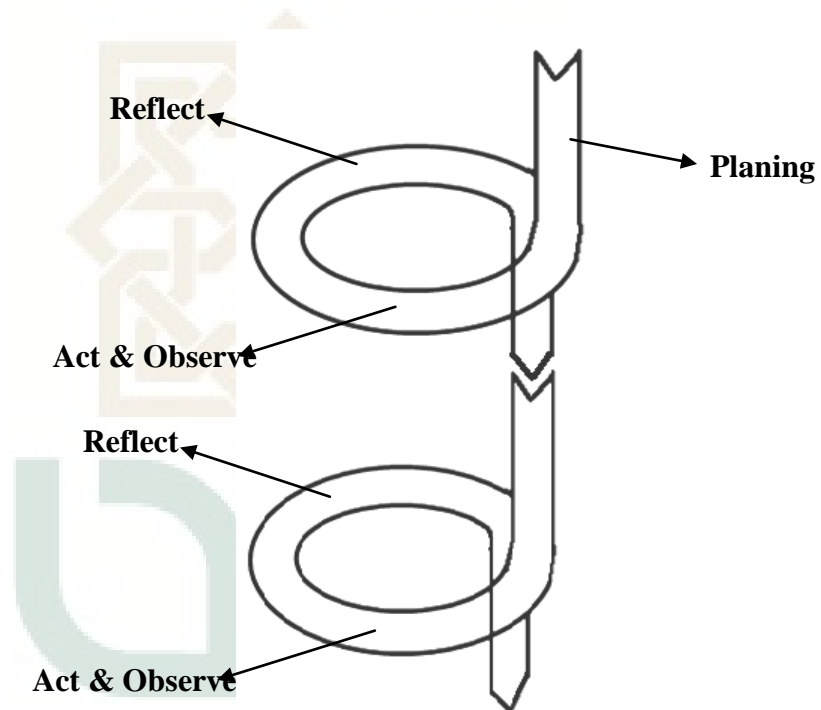
e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

²⁵ David E.Meltzer, *The Reationship Beetwen Mathematics Preparation and Conseptual Learning Gain Phsics* : (American:Journal Physics, 2002)hlm.1260

5. Rencana Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu planing (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut :²⁶



Gambar I. model penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran PKn berlangsung dan wawancara dengan siswa kelas III MIN Semanu Gunungkidul. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran

²⁶ Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas ...*, hlm. 66

dengan metode *indek card match*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Observasi Pra Tindakan

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di Kelas III MIN Semanu penulis melakukan penelitian di tempat penulis mengajar, dengan keadaan siswa yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 12 orang laki – laki dan 14 orang perempuan. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar perlu kita ketahui latar belakang siswa kelas III di MIN Semanu yang masih malas belajar, PR sering tidak mengerjakan, bila diminta bertanya hanya pasif sehingga materi yang disampaikan kurang dikuasai oleh siswa sehingga prestasi belajar menjadi menurun.

b. Siklus I

1) Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *indek card match*.
- b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

d) Mempersiapkan soal tes(kuis) yang akan diberikan pada pada akhir siklus I.

e) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa. Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu pada siklus I kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut. Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut :

a) Guru memberikan tes awal (*pre tes*),

b) Dari hasil tersebut nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah

c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan heterogen.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti sekaligus guru kelas III mendesain metode *indek card match* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun, disini guru sekaligus peneliti mengamati dengan lembar observasi untuk mendapatkan informasi.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi di gunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *indek card match*.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

a. Siklus 2

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran metode *indek card match*.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah terdiri dari IV bab, dan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas terdiri dari bab – bab yang saling berkaitan. Dalam skripsi ini sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, bab ini memuat ; Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum MIN Semanu, terdiri dari ;Letak geografis, Sejarah berdirinya, Struktur organisasi, Keadaan guru dan siswa, Sarana dan prasarana madrasah, Keadaan Ekstrakurikuler, Prestasi sekolah.

Bab III : Penerapan metode *Index Card Match*, motivasi belajar siswa sesudah menerapkan metode *Index Card Match*, prestasi belajar siswa sesudah menerapkan metode *Index Card Match* di MIN Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014.

Bab IV : Penutup, terdiri dari Kesimpulan, Saran, Kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis bab III dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar kelas III dalam pembelajaran PKn MIN Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai berikut :

1. Bahwa dengan penerapan metode pembelajaran index card match dalam pembelajaran PKn, pada awal kegiatan pembelajaran siswa masih merasa bingung dengan cara bermain index card match, akan tetapi guru sengaja tidak menjelaskan secara detail supaya rasa ingin tahu siswa muncul. Dengan penjelasan yang singkat, membuat sebagian siswa memperhatikan dan bersungguh – sungguh menyimaknya seolah ingin berhasil dalam melaksanakan permainan tersebut. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan tentang permainan yang baru akan mereka lakukan. Situasi belajar menjadi lebih menyenangkan, artinya siswa menjadi lebih aktif, peka dan responsif karena dituntut untuk menyelesaikan permainan dari proses belajar dengan pencarian waktu yang berupa pasangan dari pertanyaan dan jawaban dari materi yang telah disampaikan sehingga siswa menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Dari permainan index card match inilah, siswa belajar untuk senang mencari dan tidak mudah putus asa dalam memecahkan persoalan mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban dari materi yang disampaikan.

2. Motivasi belajar PKn pada siswa kelas III di MIN Semanu sebelum diadakannya tindakan dapat dikategorikan kurang baik, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan sebelum tindakan yang menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa sebesar 32 % dari keseluruhan siswa yang dinilai melalui pengamatan dengan 12 aspek yang mengacu pada pendekatan tentang motivasi anak didik. Prosentase perkembangan motivasi belajar PKn kelas III di Min Semanu terus mengalami peningkatan yaitu dari siklus I sebesar 52% naik menjadi 71%, pada siklus ke II sehingga dapat dikategorikan baik. Peningkatan motivasi belajar tersebut meningkat secara bertahap dari kategori kurang, kemudian baik.
3. Prestasi Belajar Siswa kelas III di MIN Semanu sebelum diadakannya tindakan diperoleh rata – rata kelas sebesar 60,26. Siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal sebanyak 73%. Setelah menggunakan metode index card match prestasi belajar pada pembelajaran PKn pada siklus I diperoleh rata – rata kelas 73,30 dengan siswa yang sudah tuntas belajar sebanyak 57,69 % sedangkan pada siklus II naik menjadi 84,30 dengan prosentase sebesar 92,31%. Prosentase Gain Standarisasi menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kriteria rendah sebanyak 0%, sedang sebanyak 50% dan tinggi 50% sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menyelesaikan soal PKn pada materi pentingnya memiliki harga diri berada pada kriteria sedang dengan gain standarisasi sebesar 0,63.

B. Saran-saran

1. Kepada para Guru
 - a. Hendaklah semua guru memahami arti penting motivasi belajar untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di MIN Semanu Gunungkidul.
 - b. Hendaklah semua guru berusaha untuk menggunakan metode index card match dalam kegiatan pembelajarannya.
2. Kepada para Siswa
 - a. Hendaklah para siswa rajin mengikuti kegiatan pembelajaran di MIN Semanu.
 - b. Selain di sekolahan siswa juga harus rajin belajar di rumah.
 - c. Ketika disampaikan materi pelajaran oleh guru baik dengan metode index card match ataupun tidak, hendaklah para siswa mengikutinya dengan serius dan seksama.
 - d. Apabila terjadi ketidakfahaman dalam kegiatan pembelajaransiswa hendaknya jangan segan-segan ataupun malu untuk bertanya.
3. Kepada Orang Tua dan Masyarakat
 - a. Hendaknya semua orang tua membantu anaknya dalam belajar.
 - b. Hendaknya orang tua mendukung dan memotivasi anaknya untuk terus belajar dan mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya agar sinergis dengan pembelajaran di Madrasah dan prestasi belajar terus mengalami peningkatan.

- c. Hendaklah masyarakat ikut mendukung siswa MIN Semanu untuk memberikan motivasi positif kepada siswa sehingga akan tercapai tujuan pendidikan secara maksimal.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti. Penulis menyadari bahwa penelitian tindakan kelas pada skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak agar skripsi ini lebih baik dan sempurna. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat ternilai sebagai salah satu amal shaleh yang mendapat ridho dari Allah SWT. Akhirnya semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis

EMMY WAHYUNINGSIH

NIM. 13485252

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima Bandung.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Hidayat, Komaruddin. 2009. *Active Learning*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ibrahim, Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Meltzer, David E. 2002. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain Physics*, Jakarta: American Journal Physics
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslihah, 2010. *Jurnal Ilmiah Pendidik Media*, Jogjakarta: FIPTK Kabupaten Gunungkidul.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sadiman AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Winkel W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Wiriatmaja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aan Choto. 2010. *Definisi dan Karakteristik Matematika*, www.E:/Internet/karakteristik_MTK.htm. dalam [google.com](http://www.google.com)
- Huitt, “*Motivasi Belajar*”, <http://sunartombs.wordpress.com>.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp (0274) 513056 Fax 519734 E Mail ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Emmy Wahyuningsih
NIM : 13485252
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : Ganjil Program DMS
Tahun Akademik : 2013 /2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Kelas III Melalui Metode *Index Card Match* Di MIN Semanu Tahun Pelajaran 2013 / 2014

Telah mengikuti seminar proposal pada tanggal 26 April 2014, selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2014

Moderator

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd

NIP 196211291988032003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Emmy Wahyuningsih
NIM : 13485252
Pembimbing : Dra.Hj Asnafiyah
Judul Sripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKn Kelas III Melalui Metode Index Card Match Di MIN Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke -	Materi Bimbingan	Tanda Tangan pembimbing
1.	26-04-2014	1	Seminar Proposal Skripsi	
2.	03-05-2014	2	Konsultasi BAB I	
3.	10-05-2014	3	Revisi BAB I dan Konsultasi BAB II	
4.	17-05-2014	4	Revisi BAB II dan Konsultasi BAB III	
5.	31-05-2014	5	Revisi BAB III dan Konsultasi BAB IV	
6.	07-06-2014	6	Revisi BAB IV	
7.	10-06-2014	7	Fixasi Skripsi	

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd

NIP. 196211291988032003

CURRICULUM VITAE

Nama : Emmy Wahyuningsih
Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 27 Januari 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jati, Sidoarjo, Tepus, Gunungkidul
Nama Suami : Basuki
Tempat / Tanggal Lahir : Gunungkidul / 20 Mei 1987
Nama Anak : Raihan Ahmad Hanafi
Nama Orang tua
 a. Nama Ayah : Suhari
 b. Nama Ibu : Suhartatik
Riwayat Pendidikan
 a. SD Sadeng I : Tahun lulus 1999
 b. SLTP N 22 Semarang : Tahun lulus 2002
 c. SMA N 7 Semarang : Tahun lulus 2005

Yogyakarta, 10 Juni 2014

EMMY WAHYUNINGSIH

NIM. 13485252

Contoh Instrumen Observasi

Siklus :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah tabel observasi tentang motivasi belajar matematika siswa dengan memberi cek list (V) pada aspek yang terlihat / dilakukan siswa
2. Setelah dinilai, jumlahkan dan kategorikan motivasi masing – masing siswa

berdasarkan tabel di

bawah ini

Skala nilai	Kualifikasi	Keterangan
10 – 12	A	Baik Sekali
7 – 9	B	Baik
4 – 6	C	Cukup
0 - 3	D	Kurang

Lembar Observasi Motivasi Belajar PKn

Siswa Kelas III

Nama :

Kelas :

No Absen :

No	Aspek Motivasi Siswa	Terlihat	
		Ya	Tidak
1	Siswa bersungguh - sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		
2	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru		
3	Siswa teliti ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
4	Siswa dapat melakukan permainan index card match dengan benar		
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru		
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar		
7	Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran		
8	Siswa peka dan responsif terhadap materi pembelajaran yang diberikan		
9	Siswa senang mencari dan tidak mudah putus asa dalam memecahkan masalah soal - soal dari guru		

10	siswa mampu berdiskusi secara aktif antar teman.		
11	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya.		
12	Siswa mampu memberi tanggapan atas hasil diskusi teman kelompok lain		
Jumlah aspek yang terlihat seluruhnya			
Kualifikasi			
Keterangan			
Keterangan nilai			
Skor minimal : 0			
Skor maksimal : 12			
Skala nilai	Kualifikasi	Keterangan	
10 – 12	A	Baik Sekali	
7 – 9	B	Baik	
4 – 6	C	Cukup	
0 - 3	D	Kurang	

Semanu, 2014.
Observer

.....

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan Pendiri MIN Semanu.
1. Bagaimana latar belakang berdirinya MIN Semanu dan siapa saja dulu kepala madrasah nya?
 2. Kapan berdirinya Madrasah ini ?
 3. Apa visi dan misi MIN Semanu ?
 4. Apa dasar dan tujuan pendidikan MIN Semanu ?
- B. Wawancara dengan guru senior yaitu Bapak Harjiman, S.Pd.I.
1. Bagaimana motivasi kelas III MIN Semanu selama ini ?
 2. Kendala apa yang sering dihadapi ketika mengajar di kelas III MIN Semanu ?
 3. Apakah dalam mata pelajaran Bapak prestasi peserta didik kelas III menurun ?
- C. Wawancara setelah diadakan tindakan.
1. Menurut Bapak, apakah pembelajaran yang kita lakukan sudah sesuai dengan harapan atau belum ?
 2. Bagaimana pendapat Bapak terhadap metode index card match yang saya lakukan ?
 3. Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran yang saya lakukan sekarang, lebih efektif yang sekarang atau yang dulu ?

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SENIOR

(Bapak Harjiman, S.Pd.I)

1. Bagaimana pembelajaran yang selama ini Bapak lakukan di kelas 3?

Jawab : Beberapa siswa kelas III kurang memperhatikan penjelasan guru, masalah konsentrasi juga kadang-kadang tinggi kadang-kadang juga rendah, banyak juga siswa yang malas mengerjakan PR dari guru, walaupun mengerjakan itu hanya setengah-setengah dan tidak banyak yang tanya walaupun belum paham, hanya beberapa siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, mereka aktif memberikan pendapat atau merespon pertanyaan guru, guru memaklumi semua perilaku siswanya karena merasa bahwa masih wajar jika siswa kelas III MIN Semanu masih suka bermain saat dijelaskan materi oleh guru. Oleh karena itu, ini perlu ditingkatkan motivasi belajar siswa guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pula.

TES SIKLUS II
PEMBELAJARAN PKn

I. Isilah titik – titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Suatu nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadiannya disebut
2. Harga diri yang harus kita miliki adalah harga diri yang
3. Orang yang suka menunjukkan harga dirinya secara berlebihan, akan Oleh teman – temannya.
4. Setiap orang memiliki kelemahan dan
5. Salah satu cara menjaga harga diri antara lain
6. Salah satu bentuk harga diri antara lain
7. Manfaat dari harga diri adalah
8. Harga diri yang baik akan tercermin dalam
9. Manusia dianugrahi Tuhan berupa
10. Salah satu contoh bentuk harga diri antara lain
11. Harga diri perlu dijaga dengan ... dan ...
12. Seseorang yang memiliki harga diri yang baik akan dan orang lain.
13. Polisi mengatur lalu lintas yang macet. Perilaku tersebut merupakan contoh bentuk
14. Pentingnya memiliki harga diri antara lain
15. Manusia tidak dapat hidup sendiri, oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk

**Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar PKn Peserta Didik
Kelas III Siklus I**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK																								JUMLAH	PROSENTASE	KATEGORI		
		Siswa bersungguh - sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		Siswa tekun dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru		Siswa teliti ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		Siswa dapat melakukan permainan index card match dengan benar		Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru		Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar		Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran		Siswa peka dan responsif terhadap materi pembelajaran yang diberikan		Siswa senang mencari dan tidak mudah putus asa dalam memecahkan masalah soal - soal dari guru		siswa mampu berdiskusi secara aktif antar teman.		Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya.		Siswa mampu memberi tanggapan atas hasil diskusi teman kelompok lain						
		terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak	terlihat	tidak					
1	ALVIN DWIANTORO									√		√		√							√		√				4	33%	K	
2	ANUM DEVI RAHMAWATI	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√			10	83%	SB	
3	ARNING WIDIASTUTI	√		√				√		√		√		√		√		√		√		√		√			9	75%	SB	
4	AZAHRA REIRA SALSABILA	√		√				√		√		√		√		√		√		√		√		√			9	75%	SB	
5	DANDI DWI SAPUTRA	√								√		√															5	42%	K	
6	DIAS SASHIE RAHMAWATI	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√			10	83%	SB	
7	FABIAN ARDHI SULISYO	√								√		√		√							√		√				5	42%	K	
8	FAISAL DWI RAMADHANI	√						√		√											√		√				5	42%	K	
9	FEBRIAN PUTRA NUGRAHA	√								√											√		√				4	33%	K	
10	IRFANI FATMA NUROHMAH	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√			10	83%	SB	
11	NOVITA NURUL RAQIMAH									√		√		√		√		√		√		√		√			4	33%	K	
12	OGI PRAYOGI DARMAGUNA							√				√		√		√		√		√		√		√			4	33%	K	
13	OKYAVIYA KHOIRUH ATUYAH	√		√				√		√		√		√		√		√		√		√		√			9	75%	SB	
14	PANDU RIZKY DIMANTORO	√		√				√		√		√		√		√		√		√		√		√			8	67%	B	
15	PENI DWI RAHMAWATI					√		√		√		√		√		√		√		√		√		√			6	50%	B	
16	RISKI EKA SAPUTRA	√								√		√		√		√		√		√		√		√			5	42%	K	
17	SASMITA ISNANDIA	√				√				√		√		√		√		√		√		√		√			6	50%	B	
18	SEPTI DWI ARIANI					√				√											√		√				4	33%	K	
19	SEPTI NUR ISNA									√				√		√		√		√		√		√			6	50%	B	
20	SINDI WULANDARI									√				√		√		√		√		√		√			4	33%	K	
21	UMUSHAFIYYAH RAMADHANI									√				√		√		√		√		√					3	25%	SK	
22	YUDI SETYAWAN	√		√				√		√																	5	42%	K	
23	RENATA DEWI	√		√				√		√		√		√		√		√		√		√		√			9	75%	SB	
24	LUTHFIA NURBAITI	√		√				√		√		√		√		√		√		√		√		√			9	75%	SB	
25	BILLY MARTHASANDI PUTRA.P	√										√		√								√					4	33%	K	
26	MUHAMMAD BAYU SANDHY P.					√		√				√		√								√					4	33%	K	
	JUMLAH																										161	1342%		
	RATA - RATA																										6.1923	52%		
	KATEGORI																												BAIK	

Keterangan

No	Persentase	Kategori
1	75% –100%	Sangat baik (SB)
2	50% –74,99%	Baik (B)
3	25% – 49,99 %	Kurang (K)
4	0 – 24,99%	Sangat Kurang (SK)